



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Januari 2021

Halaman: 2

SPPT PBB Berubah, Pemkot Akan Beri Keringanan

Sesuai Perda No 10/2020,
Target Jadi Rp 86 Miliar

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja memastikan akan ada keringanan dalam pembayaran surat pemberitahuan pajak terhitung (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pedesaan dan Perkotaan (P2) Kota Jogja tahun Pajak 2021. Tahun ini penerimaan dari PBB P2 ditargetkan mencapai Rp 86 miliar.

"Tidak usah bicara perubahan, kami

tetap memberi ruang kalau mungkin tidak mampu atau terlalu besar. Tapi sekali lagi PBB ini kewajiban masyarakat, bukan iuran sukarela," kata Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti usai penyerahan SPPT PBB P2 kepada 95.782 wajib pajak (WP) melalui lurah se-Kota Jogja, di Grha Pandawa Balai Kota kemarin (28/1).

HS menjelaskan, ada perubahan tarif PBB-P2 dan *range* NJOP PBB-P2. Pengubahan tersebut didasarkan pada Pasal 7 Peraturan Daerah Kota Jogja Nomor 10 Tahun 2020 tentang

Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Jogja Nomor 2 Tahun 2011. "Dengan perubahan itu, kami harapkan dapat meringankan masyarakat selaku wajib pajak untuk membayar PBB," jelasnya.

Setelah SPPT PBB-P2 diserahkan kepada lurah maka akan didistribusikan ke setiap warga di wilayahnya. Penyampaian juga diharapkan secara cepat dan tepat sasaran. Ini akan berpengaruh terhadap kesuksesan pembayaran PBB-P2 oleh masyarakat.

"Tidak usah menunggu sampai batas akhir pembayaran pajak 30 September. Bagi yang bisa dan mampu, laksanakan segera sehingga tidak punya kewajiban," pesannya.

Menurut bekas Wakil Wali Kota Jogja itu, peran pajak sangatlah strategis dalam pembangunan daerah, maka Pemkot Jogja akan terus berbenah serta berupaya dalam rangka memberikan inovasi serta fasilitas agar memudahkan masyarakat membayar pajak dengan sebaik-baiknya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan

dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja Wasesa mengatakan, meski situasi pagedbluk korona namun pembayaran PBB-P2 tahun 2020 dapat melampaui target yang telah ditetapkan yakni sebesar Rp 96.567.325.101 atau 117,05 persen. Dari target penerimaan sebesar Rp 82.500.000.000. "Tahun ini mudah-mudahan tingkat kepatuhannya sama. Saya terima kasih kepada masyarakat Jogja dan wajib pajak walaupun di tengah pandemi Covid-19 punya kesadaran untuk pembayaran pajak," katanya.

Adapun, jumlah wajib pajak 2021 bertambah menjadi 95.782. Ada berbagai kemungkinan, bisa saja dikarenakan adanya bangunan baru atau pecahan bangunan dan lain sebagainya. Pendapatan dari PBB 2021 ditargetkan bisa mencapai Rp 86 miliar dari ketetapan nilai PBB-P2. "Pajak ini nantinya akan kembali ke masyarakat untuk membangun dan memihara kota. Pelayanan Pemkot di semua sektor tumpuannya memang ada di sektor pajak PBB ini," tambahnya. (wia/pr/bv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005